

Global

Setelah aksi jual tajam pada hari Senin pekan lalu, Wall Street berhasil memulihkan sebagian besar penurunan yang terjadi. S&P 500 mengakhiri minggu ini hanya 0,04% lebih rendah, sementara Dow Jones Industrial Average turun 0,6% dan Nasdaq Composite turun 0,18%. Pada titik terendahnya pada hari Senin, S&P 500 turun hampir 10% dari level tertingginya baru-baru ini dan Nasdaq memasuki wilayah koreksi. Sementara itu, imbal hasil Treasury 10 tahun turun, sementara harga minyak AS naik dan membukukan kenaikan lebih dari 4% selama seminggu. Trump Media, yang memiliki aplikasi Truth Social, melaporkan kerugian bersih lebih dari \$16 juta untuk kuartal terakhir, dengan pendapatan turun 30% menjadi \$836.900. Saham perusahaan, yang pemegang saham terbesarnya adalah mantan Presiden Donald Trump, telah menurun secara signifikan dari puncaknya di atas \$71 pada bulan Maret menjadi \$26,21 pada penutupan hari Jumat. Trump Media memiliki kapitalisasi pasar hampir \$5 miliar, valuasi yang luar biasa tinggi mengingat kinerja keuangannya.

Domestik

Pemerintah daerah kini diberi ruang oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk memanfaatkan sumber pendanaan di Pasar Modal, melalui penerbitan obligasi daerah dan sukuk daerah. Ketentuan perluasan sumber pembiayaan fiskal pemerintah daerah melalui pemanfaatan sumber pendanaan di Pasar Modal ini telah ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10 Tahun 2024 (POJK 10/2024). POJK ini dikeluarkan untuk menyesuaikan dan menyelaraskan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai Obligasi Daerah dan Sukuk Daerah dengan berbagai peraturan keuangan daerah lainnya.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pada perdagangan Jumat lalu, USD/IDR diperdagangkan cukup stabil setelah IDR menguat di dua hari perdagangan sebelumnya. Spot USD/IDR sempat bergerak turun hingga level 15.895 didorong arus masuk karena melonjaknya permintaan untuk INDOGB dan SRBI. Namun permintaan USD dari importir kembali mendorong spot naik lebih tinggi ke 15.925, hingga ditutup di level 15.940. Pada pagi ini indikasi perdagangan di level 15.890 – 15.970. Dari pasar obligasi, kinerja INDOGB mengungguli UST dengan yield tenor 10y-20y diperdagangkan turun 1bps. Sementara yield seri tenor 5y naik sekitar 2bps seiring dengan mulai adanya aksi profit taking dari investor domestik. Obligasi seri baru FR103 tenor 11y unggul dengan permintaan yang cukup baik dari investor asing.

| INTEREST RATES | % |
|----------------|------|
| BI RATE | 6.25 |
| FED RATE | 5.50 |

| COUNTRIES | Inflation (YoY) | Inflation (MoM) |
|-----------|-----------------|-----------------|
| INDONESIA | 2.13% | (0,18%) |
| U.S | 3.00% | (0,10%) |

| BONDS | 8-Aug | 9-Aug | % |
|-----------------|-------|-------|--------|
| INA 10 YR (IDR) | 6.79 | 6.77 | (0.16) |
| INA 10 YR (USD) | 4.86 | 4.87 | 0.19 |
| UST 10 YR | 3.99 | 3.94 | (1.20) |

| INDEXES | 8-Aug | 9-Aug | % |
|------------|----------|---------|--------|
| IHSG | 7195.12 | 7257.00 | 0.86 |
| LQ45 | 898.90 | 908.13 | 1.03 |
| S&P 500 | 5319.31 | 5344.16 | 0.47 |
| DOW JONES | 39446.49 | 39497.5 | 0.13 |
| NASDAQ | 16660.02 | 16745.3 | 0.51 |
| FTSE 100 | 8144.97 | 8168.10 | 0.28 |
| HANG SENG | 16891.83 | 17090.2 | 1.17 |
| SHANGHAI | 2869.90 | 2862.19 | (0.27) |
| NIKKEI 225 | 34831.15 | 35025.0 | 0.56 |

| FOREX | 9-Aug | 12-Aug | % |
|---------|--------|--------|--------|
| USD/IDR | 15940 | 15945 | 0.03 |
| EUR/IDR | 17512 | 17414 | (0.56) |
| GBP/IDR | 20451 | 20347 | (0.51) |
| AUD/IDR | 10574 | 10497 | (0.73) |
| NZD/IDR | 9661 | 9586 | (0.77) |
| SGD/IDR | 12101 | 12039 | (0.51) |
| CNY/IDR | 2235 | 2222 | (0.56) |
| JPY/IDR | 108.96 | 108.51 | (0.42) |
| EUR/USD | 1.0918 | 1.0921 | 0.03 |
| GBP/USD | 1.2750 | 1.2761 | 0.09 |
| AUD/USD | 0.6592 | 0.6583 | (0.14) |
| NZD/USD | 0.6023 | 0.6012 | (0.18) |

| Economic Data & Event | | Actual | Previous | Forecast |
|-----------------------|-------------------------------------|--------|----------|----------|
| AU | RBA Hauser Speech | | | |
| DE | Wholesale Prices MoM JUL | | -0.3% | -0.1% |
| DE | Wholesale Prices YoY JUL | | -0.6% | -0.4% |
| US | Consumer Inflation Expectations JUL | | 3% | 3% |
| US | 3-Month Bill Auction | | 5.075% | |
| | OPEC Monthly Report | | | |

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics